

**KEVALIDAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA
DIDIK BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
BERNUANSA ISLAMI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS VII SMPIT IQRA' KOTA SOLOK**

Reka Yulanda¹⁾, Hana Adhia,²⁾
Email: rekayulanda07@gmail.com
hanaadhia2013@gmail.com

Abstract

The background of this research is the unavailability of Islamic nuanced textbooks in schools for the learning process of students, and the use of language in existing textbooks is difficult for students to understand and has not been related to their daily life. So that students find it difficult to find concepts independently. Therefore, this study aims to produce a valid Student Worksheet (LKPD) based on Contextual Teaching and Learning Islamic Nuances (CTL). LKPD is a teaching material that is considered suitable for use in the learning process, because it contains examples, questions and Islamic motivation that helps students understand lessons and instill Islamic values in everyday life. The CTL model that links the material with the real situation of students so that it will foster students' interest in learning and discovering concepts from the lesson independently. This type of research is a research development (Research and Development), using the Plomp development model which consists of 3 stages, namely Preliminary Research, Design and Develop Prototype, Evaluation. Preliminary Research stages discuss analysis. The Design and Develop Prototype stages are the stages of designing, developing, and testing LKPD. Evaluation stages are evaluating the products that have been produced. Furthermore, data collection uses an assessment instrument in the form of a questionnaire which is validated by 4 validators before being tested. The instrument used to test the validity of the LKPD is questionnaire of material experts, media experts, and linguists. Furthermore, the trial was carried out in class VII Khadijah SMPIT IQRA 'Solok City, which consisted of 19 people. Based on the data analysis, the validation of the material, media, and language expert questionnaire reached 91.5%, 94.55% and 92% with an average of 92.13%. Based on these results, it was obtained LKPD with very valid criteria.

Keywords: Development of LKPD, Islamic Nuanced CTL, Social Arithmetic

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini adalah belum tersedianya buku paket bernuansa islami yang ada di sekolah untuk proses pembelajaran peserta didik, serta penggunaan bahasa di dalam buku paket yang ada sulit untuk dipahami peserta didik serta belum berhubungan dengan kehidupan sehari-harinya. Sehingga peserta didik sulit untuk menemukan konsep secara mandiri. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning Bernuansa Islami* (CTL) yang valid. LKPD merupakan suatu bahan ajar yang dianggap cocok digunakan dalam proses pembelajaran, karena berisi contoh, soal-soal dan motivasi islami yang membantu peserta didik dalam memahami pelajaran serta menanamkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Model CTL yang mengaitkan materi dengan situasi nyata peserta didik sehingga akan menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar dan menemukan konsep dari pelajaran itu secara mandiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*), dengan menggunakan model pengembangan *Plomp* yang terdiri atas 3 tahapan

yaitu *Preliminary Research, Design and Develop Prototype, Evaluation*. Tahapan *Preliminary Research* membahas tentang analisis. Tahapan *Design and Develop Prototype* yaitu tahap merancang, mengembangkan, dan mengujicobakan LKPD. Tahapan *Evaluation* yaitu mengevaluasi produk yang telah dihasilkan. Selanjutnya pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian berupa angket yang divalidasi oleh 4 orang validator sebelum diuji cobakan. Instrumen yang digunakan untuk menguji validitas LKPD adalah angket ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Selanjutnya uji coba dilakukan pada kelas VII Khadijah SMPIT IQRA' Kota Solok yaitu sebanyak 19 orang. Berdasarkan analisis data diperoleh validasi angket ahli materi, media, dan bahasa mencapai 91,5%, 94,55%, dan 92% dengan rata-rata 92,13%. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan LKPD dengan kriteria sangat valid.

Kata Kunci :Pengembangan LKPD, CTL Bernuansa Islami, Aritmatika Sosial.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib pada jenjang sekolah dasar maupun sekolah menengah. Konsep matematika banyak diaplikasikan dalam kehidupan nyata sehingga mengharuskan siswa mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan nyata. Buku sebagai bahan ajar hendaknya berkaitan dengan pengalaman peserta didik agar dapat menuntun peserta didik mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan nyata supaya peserta didik mengetahui pentingnya pembelajaran matematika dan menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar.

Mengingat begitu pentingnya matematika tersebut diharapkan kita sebagai pendidik atau pengelola pendidikan matematika dapat memahami adanya hubungan antara matematika dengan berbagai ilmu lain serta menanamkan nilai-nilai islam dalam kehidupan peserta didik. Dalam proses pembelajaran Peserta didik bisa dibawa ke arah mengamati, menebak, berbuat, mencoba, mampu menjawab pertanyaan dan mengaitkan dalam kehidupan nyata. Model belajar ini yang diharapkan dapat menumbuhkan sasaran pembelajaran matematika yang kreatif, kritis dan memudahkan peserta didik untuk mengaplikasikan atau menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut *National Centre for Competency Base Training*, dalam Prastowo (2011:16) Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dari tanggal 16 Juli 2018 sampai 30 Juli 2018, ditemukan bahwa selama proses pembelajaran peserta didik terfokus kepada penyampaian

materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik secara ceramah. Sementara ketika diminta untuk membaca buku dan memahami sendiri materinya, peserta didik masih belum mampu untuk menemukan sendiri maksud dan penyelesaian dari soal-soal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara Peneliti dengan pendidik matematika kelas VII yaitu Ustadzah Tri Tasia Nurbastin S.Pd, tanggal 23 Agustus 2018 di SMPIT IQRA' Kota Solok. Menyatakan bahwa di sekolah tersebut masih menggunakan 1 buku rujukan yaitu buku paket. Bahasa di dalam buku paket yang cukup sulit dipahami peserta didik juga menyebabkan semakin menurunnya keinginan peserta didik untuk mempelajari matematika. Kurangnya implementasi atau hubungan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik juga menyebabkan rendahnya antusias dari peserta didik untuk memahami pelajaran tersebut.

Oleh karena itu Peneliti berkeinginan untuk mengembangkan bahan ajar berupa Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) untuk membantu proses pembelajaran. Menurut Trianto (2007:73) "LKPD adalah panduan yang digunakan oleh peserta didik untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah". Selanjutnya menurut Prastowo (2011:204) "LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi yang harus dicapai. Oleh karena itu LKPD dipilih karena dirasa paling cocok dengan permasalahan diatas. Selain itu juga dilengkapi dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Trianto, (2009:104) "pengajaran dan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu konsepsi yang membantu peserta didik mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga". Peserta didik dituntut mampu mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata ini berarti matematika harus dekat dengan anak dan berhubungan erat dengan kehidupan nyata peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran matematika dengan sangat baik karena mereka mengetahui implementasinya dengan kehidupan yang menekankan pada penalaran sesuai dengan kehidupan nyata dan aktifitas peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Bernuansa Islami merupakan bahan ajar yang didesain secara islami dengan tujuan menanamkan nilai-

nilai islam dalam kehidupan peserta didik. Berbagai prinsip dan karakteristik yang terdapat didalam CTL memudahkan pendidik untuk mengembangkan ide-ide dan konsep matematika. Menurut Rusman (2014:193) ada tujuh pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang harus dikembangkan oleh pendidik dalam belajar mengajar: 1). Konstruktivisme merupakan landasan berpikir dalam *Contextual Teaching and Learning* yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. 2). Menemukan merupakan kegiatan inti dari *Contextual Teaching and Learning*, melalui upaya menemukan akan memberikan penegasan bahwa pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan lain yang diperlukan bukan merupakan hasil dari mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi merupakan hasil menemukan sendiri 3). Bertanya, unsur lain yang menjadi karakteristik utama *Contextual Teaching and Learning* adalah kemampuan dan kebiasaan untuk bertanya. 4). Masyarakat Belajar maksud dari masyarakat belajar adalah membiasakan Peserta Didik untuk melakukan kerja sama dan memanfaatkan sumber belajar dari teman-teman belajarnya. 5). Pemodelan, tahap pemodelan dapat dijadikan alternatif untuk mengembangkan pembelajaran agar Peserta Didik bisa memenuhi harapan Peserta Didik secara menyeluruh, dan membantu mengatasi keterbatasan yang dimiliki oleh para pendidik. 6). Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru terjadi atau baru saja dipelajari. 7). Penilaian sebenarnya, tahap terakhir pada pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah melakukan penilaian. Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang bisa memberikan gambaran atau petunjuk terhadap pengalaman belajar peserta didik. Sehingga peneliti memutuskan akan melakukan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis CTL pada pembelajaran matematika kelas VII SMPIT IQRA' Kota Solok.

Sebuah bahan ajar yang baik adalah yang valid. Valid adalah kesesuaian, dalam hal ini suatu LKPD matematika dikatakan valid apabila materi yang terdapat di dalam LKPD telah sesuai dengan Kurikulum dan syarat dari bahan ajar yang telah ditentukan, untuk itu peneliti sudah melakukan uji validitas pada 4 orang validator dan telah dinyatakan valid. Kevalidan adalah tingkat kesesuaian dari suatu bahan ajar, dimana manfaatnya untu mengetahui apakah suatu produk/bahan ajar yang dikembangkan telah sesuai dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan

dari LKPD berbasis CTL pada pembelajaran matematika kelas VII SMPIT IQRA' Kota Solok.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). R&D adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010). Pengembangan ini bertujuan mengembangkan LKPD yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) *Bernuansa Islami* yang dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran matematika pada sekolah tersebut, guna mencapai tujuan dari pendidikan.

Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan pembelajaran ini adalah model Plomp yang dimodifikasi. Menurut Plomp (2013:19) model ini menggunakan tiga tahap yakni *Preliminary Research, Design and Develop Prototype, dan Evaluation*, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Preliminary Research*

Pada tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan diantaranya analisis buku ajar, analisis karakteristik peserta didik dan analisis konseptual guna mengembangkan LKPD yang akan dibuat.

2. *Design and Develop Prototype*

Pada tahapan ini dilakukan perancangan dari LKPD yang akan dibuat sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu CTL. Pada tahap ini juga dirancang instrumen penelitiannya yaitu angket validitas, praktikalitas dan efektifitasnya, yang akan divalidasi oleh 4 orang validator yaitu Ahli materi yang terdiri dari Dosen Matematika yaitu Adevi Murni Adel, S.Si., M.Pd. dan guru matematika yaitu Tri Tasia Nurbastin S.Pd, Ahli Media oleh Dosen PMIPA yaitu Rita Oktavinora, S.Pd., M.Pd. dan Ahli Bahasa oleh Dosen Bahasa Indonesia yaitu Dr. Redho Andi Marta, M.Pd.

3. *Evaluation*

Semi evaluasi sumatif untuk menyimpulkan apakah solusi atau intervensi sudah sesuai dengan yang diinginkan serta mengajukan rekomendasi pengembangan intervensi.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui kevalidan suatu bahan ajar adalah dengan angket validitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu berupa kritik dan saran terhadap produk yang dikembangkan dan analisis kuantitatif menghasilkan angka dan persentase mengenai produk yang sedang dikembangkan. Berikut tabel kriteria kualitatif validitas yang digunakan:

Tabel 1. Kriteria Kualitatif Validitas

No	Interval (I)	Kriteria
1.	$80\% < I \leq 100\%$	Sangat Valid
2.	$60\% < I \leq 80\%$	Valid
3.	$40\% < I \leq 60\%$	Cukup Valid
4.	$20\% < I \leq 40\%$	Kurang Valid
5.	$0\% < I \leq 20\%$	Tidak Valid

Sumber : dimodifikasi dari Arikunto (2012:89)

$$\text{Persentase validitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

LKPD berbasis CTL divalidasi oleh 3 orang dosen dan 1 orang pendidik, dengan pembagian 1 orang pendidik dan 1 orang dosen sebagai ahli materi, serta masing-masing 1 orang dosen sebagai ahli bahasa dan ahli media, dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Validitas LKPD berbasis CTL.

NO	SPELIALIS	PERSENTASE	KATEGORI
1	Materi	91,50	Sangat Valid
2	Media	94,55	Sangat Valid
3	Bahasa	92,00	Sangat Valid
Total		92,13	Sangat Valid

Berdasarkan hasil tersebut maka didapatkan hasil dengan kategori sangat valid dan persentase sebesar 92,13%. Dilihat dari komponen materi dari validator ahli materi didapatkan hasil 91,50% dengan kategori sangat valid. Sehingga dapat dinyatakan bahwa materi yang terdapat didalam LKPD sudah sangat baik dan sesuai dengan K.13 yang digunakan, dimana telah memenuhi syarat didaktik dengan persentase sebesar 87,69 % dengan kategori sangat valid, syarat konstruksi dengan nilai 80% dengan kategori valid, dan

aspek teknik dengan persentase 85% dengan kategori sangat valid pula. Sehingga LKPD berbasis CTL *Bernuansa Islami* dapat diuji cobakan dalam proses pembelajaran guna mencari tingkat praktikalitasnya sebelum digunakan selanjutnya.

Berikutnya dilihat dari komponen media, dari hasil angket ahli media didapatkan hasil sebesar 94,55% dengan kategori sangat valid, artinya LKPD yang dikembangkan memiliki tampilan cover yang dapat menggambarkan isi dari LKPD tersebut dengan gambar dan tulisan yang dibuat sesuai dengan katakteristik dari LKPD berbasis CTL. Tampilan gambar/ilustrasi di dalam LKPD sesuai dengan materi maupun soal-soal yang diberikan, sehingga mempermudah dalam menggunakannya. Tampilan isi LKPD dari tata letak materi, soal, petunjuk penggunaan, maupun ilustrasi sangat tepat. Selanjutnya manfaat LKPD mengarah pada pemahaman konsep, penambah pengetahuan dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari sudah sesuai dengan tujuan dikembangkannya LKPD berbasis CTL *Bernuansa Islami* ini.

Selanjutnya dilihat dari komponen Bahasa, didapatkan nilai sebesar 92% dengan kategori sangat valid. Komponen bahasa berhubungan dengan ketepatan bahasa, kalimat, huruf, ukuran huruf, dan warna huruf yang digunakan pada LKPD ini. Ketepatan penggunaan kalimat yang mudah dimengerti dan saling berhubungan memudahkan peserta didik dalam memahami materi maupun instruksi-instruksi yang diberikan. Sedangkan ketepatan huruf, ukuran huruf, dan warna huruf menimbulkan semangat dan ketertarikan peserta didik untuk memahami materi yang terdapat di dalam LKPD tersebut. Sehingga berdasarkan nilai kevalidan komponen bahasa dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis CTL *Bernuansa Islami* sudah menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka dapat dikatakan LKPD berbasis CTL pada materi Aritmatika Sosial yang dikembangkan sudah sangat valid dan dapat digunakan pada pembelajaran matematika kelas VII dengan persentase sebesar 92,13%. Sehingga dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis CTL *Bernuansa Islami* yang dibuatnya sangat valid digunakan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan maka didapatkan kesimpulan bahwa, LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning*(CTL) Bernuansa Islami pada materi Aritmatika Sosial yang dikembangkan memiliki nilai kevalidan 92,13%, sehingga memiliki kriteria sangat valid.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. LKPD ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran oleh peserta didik kelas VII.
2. Pengembangan LKPD berbasis CTL pada materi aritmatika sosial sebaiknya juga dilakukan pada materi lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Dianita, Hardiyanti. 2015. "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis CTL Untuk Siswa Kelas VII SMP Pada Materi Aritmatika Sosial*". Hlm. 5.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Adhia, Hana. 2019. *Pengembangan Software Macromedia Director pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Kelas X MAN Koto Baru Solok*. Jurnal Theorems UMMY Solok Volume 4 No 1.
- Plomp, 2013. *Educational Design Research*. Netherlands Institute for Curriculum Development :Netherlands Institute.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Banguntapan, Jogjakarta : DIVA Press.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam K.13*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* Jakarta : Pr. Lestasi Pustakaraya.